

**AKULTURASI NILAI-NILAI ISLAM DAN BUDAYA DALAM
PENDIDIKAN ISLAM MASYARAKAT ADAT KAJANG
DI KABUPATEN BULUKUMBA SULAWESI SELATAN**

DISERTASI



**OLEH :
NURHIDAYA M**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA (S3)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026 M/ 1447 H**

**AKULTURASI NILAI-NILAI ISLAM DAN BUDAYA DALAM
PENDIDIKAN ISLAM MASYARAKAT ADAT KAJANG
DI KABUPATEN BULUKUMBA SULAWESI SELATAN**

DISERTASI

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Nurhidaya M
NIM. 230311010009**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026 M/ 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidaya M

NIM : 230311010009

Tempat/Tanggal Lahir : Datarang 15 September 1986

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana S3 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul, “Akulturasi Nilai Islam dan Budaya dalam Pendidikan Islam Masyarakat Adat Kajang Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Nurhidaya M

SERTIFIKAT PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1452/Un.14/IV/UPM-BP/11/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama	: Nurhidaya
NIM	: 230311010009
Jenjang/ Program Studi	: S3/ Pendidikan Agama Islam
Judul	: Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Masyarakat Adat Kajang di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan Perspektif Pendidikan Islam

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 11 November 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN

**AKULTURASI NILAI-NILAI ISLAM DAN BUDAYA DALAM
PENDIDIKAN ISLAM MASYARAKAT ADAT KAJANG
DI KABUPATEN BULUKUMBA SULAWESI SELATAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Nurhidaya M
NIM. 230311010009**

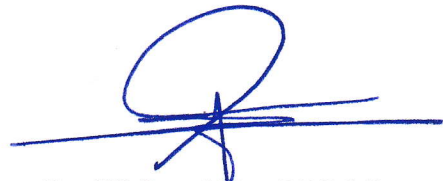
**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji**

Pembimbing I



**Prof. H. Zulfa Djamalie, M.Pd., Ph.D
NIP. 197105251997031006**

Pembimbing II



**Dr. Wahyuddin., M.Pd.I
NIP. 1977070820090110008**

PENGESAHAN

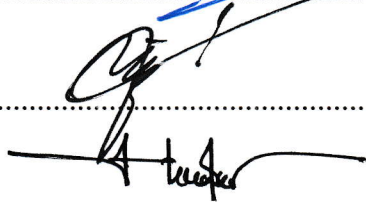
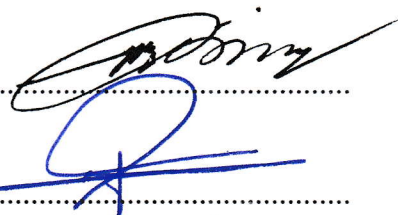
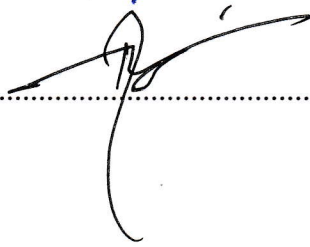
**AKULTURASI NILAI-NILAI ISLAM DAN BUDAYA DALAM
PENDIDIKAN ISLAM MASYARAKAT ADAT KAJANG
DI KABUPATEN BULUKUMBA SULAWESI SELATAN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Nurhidaya M
NIM. 230311010009**

**Telah Diajukan kepada Dewan Penguji
Pada hari Selasa, 17 Februari 2026**

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1 Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. (Ketua Penguji)	
2 Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. (Penguji Utama)	
3 Dr. H. Hasni Noor, M.Ag. (Penguji)	
4 Dr. H. Lebba, S.Ag., M.SI. (Penguji Eksternal)	
5 Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D (Penguji)	
6 Dr. Wahyuddin, M.Pd (Penguji)	
7 Dr. Ali Mu'Ammar ZA, SSL., MA (Anggota/Sekretaris)	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



**Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
NIP. 197112091996031001**

ABSTRAK

Nurhidaya M. NIM. 230311010009, *Akulturası Nilai-Nilai Islam dan Budaya dalam Pendidikan Islam Masyarakat Adat Kajang di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan*. Dibimbing oleh Prof. H. Zulfa Djamalie, M.Pd., Ph.D dan Dr. Wahyuddin., M.Pd.I pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Akulturası, Nilai Islam, Budaya, Masyarakat Adat Kajang, Pendidikan Islam, Etnografi.

Penelitian ini mengkaji akulturası nilai-nilai Islam dan budaya dalam pendidikan Islam masyarakat adat Kajang di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Berbasis sistem nilai *Pasang ri Kajang*, nilai-nilai adat seperti *tallasa' kamase-masea* (kesederhanaan), kejujuran, kepatuhan sosial, dan harmoni ekologis terintegrasi dengan ajaran Islam melalui proses dialogis dan kultural. Penelitian ini bertujuan untuk 1).Menganalisis proses akulturası nilai Islam dan budaya dalam pendidikan Islam masyarakat adat Kajang Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan dan 2).Menganalisis integrasi nilai adat dalam pendidikan Islam masyarakat adat Kajang Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan analisis artefak, dengan informan Ammatoa, tokoh adat, tokoh agama, pendidik, tokoh masyarakat, orang tua, serta generasi muda masyarakat adat Kajang. Analisis data dilakukan dengan tahapan Spradley yang meliputi analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akulturası nilai-nilai Islam dan budaya dalam pendidikan Islam masyarakat adat Kajang berlangsung melalui strategi integrasi kultural yang dialogis, sistematis, dan berkelanjutan, bukan secara insidental. Proses tersebut terjadi melalui tahapan pedagogis berupa penyesuaian teologis dan moral, internalisasi nilai melalui pembiasaan sosial dan ritual adat, serta pelebagaan nilai dalam struktur adat dan hukum sosial, sehingga pendidikan Islam berkembang sebagai pendidikan kultural yang hidup. Integrasi nilai adat dalam pendidikan Islam masyarakat adat Kajang berlangsung dengan menjadikan adat sebagai media utama internalisasi nilai-nilai Islam. Nilai-nilai *Pasang ri Kajang* berfungsi sebagai *cultural tools* yang dimediasi oleh tokoh adat, tokoh agama, guru, dan orang tua dalam menyelaraskan adat dengan ajaran Islam. Melalui pembiasaan dan keteladanan sosial, nilai Islam dihidupi sebagai norma kolektif dan diinternalisasi secara bertahap hingga menjadi kesadaran religius personal, sehingga pendidikan Islam bersifat kontekstual, dialogis, dan transformatif tanpa menegasikan adat.

ABSTRACT

Nurhidaya M. Student ID: 230311010009 Title: *Acculturation of Islamic Values and the Culture in Islamic Education Among the Kajang Indigenous Community in Bulukumba Regency, South Sulawesi*. Supervisors Prof. H. Zulfa Djamalie, M.Pd., Ph.D. and Dr. Wahyuddin., M.Pd.I. Doctoral Program in Islamic Education, Postgraduate School, Antasari State Islamic University, Banjarmasin.

Keywords: Acculturation, Islamic Values, Local Culture, Kajang Indigenous Community, Islamic Education, Ethnography.

This study examines the acculturation of Islamic values and local culture in Islamic education among the Kajang indigenous community in Bulukumba Regency, South Sulawesi. Based on the value system of *Pasang ri Kajang*, local values such as *tallasa' kamase-masea* (simplicity), honesty, social obedience, and ecological harmony are integrated with Islamic teachings through dialogical and cultural processes. This study aims to analyze the process of acculturation between Islamic values and local culture as well as the integration of indigenous values in Islamic educational practices among the Kajang community as a foundation for developing Islamic education grounded in local wisdom.

This research employs a qualitative approach using an ethnographic design. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, documentation studies, and artifact analysis. The key informants included the Ammatoa, customary leaders, religious leaders, educators, community figures, parents, and the younger generation of the Kajang indigenous community. Data analysis followed Spradley's ethnographic stages, comprising domain analysis, taxonomic analysis, componential analysis, and cultural theme analysis.

The findings of this study indicate that the acculturation of Islamic values and local culture in Islamic education within the Kajang indigenous community takes place through a dialogical, systematic, and sustainable strategy of cultural integration, rather than occurring incidentally. This process unfolds through pedagogical stages involving theological and moral adaptation, the internalization of values through social habituation and customary rituals, and the institutionalization of values within customary structures and social law, thereby enabling Islamic education to develop as a living form of cultural education. The integration of customary values into Islamic education in the Kajang indigenous community is realized by positioning adat (customary norms) as the primary medium for the internalization of Islamic values. The values of *Pasang ri Kajang* function as cultural tools mediated by customary leaders, religious figures, teachers, and parents in aligning adat with Islamic teachings. Through social habituation and exemplary conduct, Islamic values are lived as collective norms and gradually internalized into personal religious consciousness, resulting in an Islamic education that is contextual, dialogical, and transformative without negating local tradition.

تجريد البحث

نُورُ هِدَايَةِ م.، رَقْمُ الْقَيْدِ: ٢٣٠٣١١٠١٠٠٠٩، التَّحَقُّقُ بَيْنَ الْقِيَمِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَالثَّقَافَةِ الْمَحَلِّيَّةِ فِي التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ عِنْدَ الْمُجْتَمَعِ الْعُرْبِيِّ "كَاجَانْغ" فِي مُحَافَظَةِ بُولُوكُمْبَا - سُولَاوَيْسِي الْجَنُوبِيَّةِ، بِإِشْرَافِ الْأُسْتَاذِ الدُّكْتُورِ الْحَاجِّ زُلْفَى جَمَالِي، وَالدُّكْتُورِ وَخِي الدِّينِ، فِي بَرْنَامَجِ الدُّكْتُورَاهِ فِي التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ - كَلِيَّةِ الدِّرَاسَاتِ الْعُلْيَا، جَامِعَةِ أَنْتَاسَارِي الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِنَنْجَرُمَاسِين.

الكَلِمَاتُ الْمُفْتَاخِيَّةُ: التَّحَقُّقُ؛ الْقِيَمِ الْإِسْلَامِيَّةِ؛ الثَّقَافَةُ الْمَحَلِّيَّةُ؛ الْمُجْتَمَعُ الْعُرْبِيُّ كَاجَانْغ؛ التَّرْبِيَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ؛ الْإِنْثُوغَرَفِيَا.

تَتَنَاوَلُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ الْمُثَاقَفَةَ بَيْنَ الْقِيَمِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَالثَّقَافَةِ الْمَحَلِّيَّةِ فِي التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ لَدَى مُجْتَمَعِ "كَاجَانْغ" الْأَصْلِيِّ فِي مُحَافَظَةِ بُولُوكُمْبَا، سُولَاوَيْسِي الْجَنُوبِيَّةِ. وَبِالِاسْتِنَادِ إِلَى نِظَامِ قِيَمِ "بَاسَانْغ رِي كَاجَانْغ (Pasang ri Kajang)"، تَنْدَمِجُ الْقِيَمِ الْأَعْرَافِيَّةُ مِثْلُ "تَالَا سَا كَامَاسِي-مَاسِيَا" (البَسَاطَةُ)، وَالصِّدْقُ، وَالطَّاعَةُ الْإِجْتِمَاعِيَّةُ، وَالْوَرَاءُ الْمَبْنِيُّ مَعَ التَّعَالِيمِ الْإِسْلَامِيَّةِ مِنْ خِلَالِ عَمَلِيَّةِ حَوَارِيَّةٍ وَثَقَافِيَّةٍ. تَهْدَفُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ إِلَى: (١) تَحْلِيلِ عَمَلِيَّةِ الْمُثَاقَفَةِ بَيْنَ الْقِيَمِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَالثَّقَافَةِ فِي التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ لَدَى مُجْتَمَعِ كَاجَانْغ، وَ (٢) تَحْلِيلِ دَمَجِ الْقِيَمِ الْأَعْرَافِيَّةِ فِي التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ لَدَى مُجْتَمَعِ كَاجَانْغ فِي مُحَافَظَةِ بُولُوكُمْبَا.

اسْتُخْدِمَتِ الدِّرَاسَةُ الْمُنْهَجَ النَّوعِيَّ مَعَ نَوْعِ الْبَحْثِ الْإِنْثُوغَرَفِيِّ. جُمِعَتِ الْبَيِّنَاتُ مِنْ خِلَالِ الْمُلَاحَظَةِ بِالمِشَارَكَةِ، وَالْمُقَابَلَاتِ الْمُتَعَمَّقَةِ، وَدِرَاسَةِ الْوَنَائِقِ، وَتَحْلِيلِ الْأَثَارِ الثَّقَافِيَّةِ، مَعَ مَخْبِرِينَ مِنْ "أَمَاتُوَا (Ammatoa)"، وَالرُّعَمَاءِ التَّقْلِيدِيِّينَ، وَرِجَالِ الدِّينِ، وَالْمُعَلِّمِينَ، وَوُجْهَاءَ الْمُجْتَمَعِ، وَأَوْلِيَاءَ الْأُمُورِ، وَالشَّبَابِ مِنْ مُجْتَمَعِ كَاجَانْغ. تَمَّ تَحْلِيلُ الْبَيِّنَاتِ بِاسْتِخْدَامِ مَرَاكِزِ "سَبْرَادلي (Spradley)" الَّتِي تَشْمَلُ التَّحْلِيلَ الْمَجَالِيَّ، وَالتَّصْنِيفِيَّ، وَالْمَكُونَاتِيَّ، وَالسِّمَاتِ الثَّقَافِيَّةِ.

أُظْهِرَتْ نَتَائِجُ الدِّرَاسَةِ أَنَّ الْمُثَاقَفَةَ بَيْنَ الْقِيَمِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَالثَّقَافَةِ الْمَحَلِّيَّةِ فِي التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ لَدَى مُجْتَمَعِ كَاجَانْغ تَجْرِي مِنْ خِلَالِ اسْتِثْرَافِيَّةٍ تَكَامُلٍ ثَقَافِيٍّ حَوَارِيَّةٍ وَمُنْهَجِيَّةٍ وَمُسْتَدَامَةٍ، وَلَيْسَتْ عَرَضِيَّةً. وَتَتِمُّ هَذِهِ الْعَمَلِيَّةُ عِزْرَ مَرَاكِزِ تَرْبُوِيَّةٍ تَشْمَلُ التَّكْيُفَ اللَّاهُوتِيَّ وَالْأَخْلَاقِيَّ، وَاسْتِيعَابَ الْقِيَمِ مِنْ خِلَالِ التَّنَشِئَةِ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ وَالطُّفُوسِ الْأَعْرَافِيَّةِ، وَمُؤَسَّسَةِ الْقِيَمِ فِي الْهَيَاكِلِ الْأَعْرَافِيَّةِ وَالْقَوَانِينِ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ، بِحَيْثُ تَطَوَّرَتِ التَّرْبِيَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ كَتَرْبِيَّةٍ ثَقَافِيَّةٍ حَيَّةٍ. وَيَتِمُّ دَفْعُ الْقِيَمِ الْأَعْرَافِيَّةِ فِي التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِجَعْلِ الْعَادَاتِ وَالتَّقَالِيدِ الْوَسِيلَةَ الْأَسَاسِيَّةَ لِعَرَسِ الْقِيَمِ الْإِسْلَامِيَّةِ. تَعْمَلُ قِيَمُ "بَاسَانْغ رِي كَاجَانْغ" كَأَدَوَاتٍ ثَقَافِيَّةٍ يَتَوَسَّلُ فِيهَا الرُّعَمَاءُ التَّقْلِيدِيُّونَ وَرِجَالُ الدِّينِ وَالْمُعَلِّمُونَ وَالْآبَاءُ لِمُؤَاوَمَةِ الْعَادَاتِ مَعَ التَّعَالِيمِ الْإِسْلَامِيَّةِ. وَمِنْ خِلَالِ التَّعْوِيدِ وَالْقُدُورَةِ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ، تُعَاشُ الْقِيَمُ الْإِسْلَامِيَّةُ كَمَعَايِيرَ جَمَاعِيَّةٍ وَيَتِمُّ اسْتِيعَابُهَا تَدْرِيجِيًّا حَتَّى تَصْبَحَ وَعْيًا دِينِيًّا شَخْصِيًّا، مِمَّا يَجْعَلُ التَّرْبِيَةَ الْإِسْلَامِيَّةَ سِيَاقِيَّةً وَحَوَارِيَّةً وَتَحْوِيلِيَّةً دُونَ إِلْغَاءِ الْعَادَاتِ الْمَحَلِّيَّةِ.

MOTTO

***“Berbuat baiklah karena kebaikan
itu akan kembali kepadamu di waktu
yang tepat”.***

“Merantaulah, maka engkau akan mendapatkan pengganti dari yang engkau tinggalkan. Dalam perjalanan engkau akan menemukan ilmu, sahabat, pengalaman, dan kebijaksanaan. Sebab, tidak ada kehidupan yang berarti tanpa perjalanan untuk mencari makna.” (Imam Syafi’i)

KATA PERSEMBAHAN

Suami tercinta, karya ini sebagai ungkapan terima kasih telah memberi dukungan tanpa batas.

Anak-anakku tercinta terima kasih telah menjadi pelita dan menjadi penguat dan perekat cinta Ayah dan Ibu. Semoga karya ini kelak menjadi penyemangat buat Kakak Athiyah, Kakak Zahira dan Adek Fawwaz untuk tak pernah lelah belajar.

Ayahanda Muchtar BS dan Ibunda Hajrah K semoga apa yang ananda lakukan menjadi amal jariyah untuk kalian berdua. Aamiin!

Untuk Saudaraku...Terima Kasih atas pengorbanannya selama ini menyekolahkan saya. Kita Lahir dari rahim yang sama punya takdir hidup yang berbeda tapi punya tujuan yang sama. Berbakti kepada Bapak dan Mamak!!!

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Disertasi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Transliterasi Arab-Latin:

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	alif	A	-
2.	ب	ba	B	-
3.	ت	ta	T	-
4.	ث	tsa	Ts	-
5.	ج	jim	J	-
6.	ح	ha	<u>H</u>	-
7.	خ	kha	Kh	-
8.	د	dal	D	-
9.	ذ	dzal	Dz	-
10.	ر	ra	R	-
11.	ز	zay	Z	-
12.	س	sin	S	-
13.	ش	syin	Sy	-
14.	ص	shad	Sh	-
15.	ض	dhad	Dh	-
16.	ط	tha	Th	-
17.	ظ	zha	Zh	-

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
18.	ع	‘ain	‘	-
19.	غ	ghain	Gh	-
20.	ف	fa	F	-
21.	ق	qaf	Q	-
22.	ك	kaf	K	-
23.	ل	lam	L	-
24.	م	mim	M	-
25.	ن	nun	N	-
26.	ه	ha	H	-
27.	و	waw	W	-
28.	ي	ya	Y	-
29.	ء	hamzah	‘	Tidak digunakan untuk hamzah di awal kata

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, karena *tasydîd*, di tulis rangkap, seperti وهاًبى di tulis *wahhâbî*.

C. Vokal Panjang

1. Bunyi a panjang ditulis â, seperti مسلمان ditulis muslimâni.
2. Bunyi i panjang ditulis î, seperti muslimîn.
3. Bunyi u panjang ditulis û, seperti muslimûn.

D. Kata Sandang Alif dan Lam

Kalau Alif dan Lam, baik yang bersambung dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiah*, ditulis *al*, seperti:

1. المنار (untuk huruf *qamariyah*) ditulis *al-Manâr*.

2. الروضة (untuk huruf *syamsiah*) ditulis *al-Raudhah*.

E. Penulisan Kata-Kata dalam Kalimat

Cara yang dipakai didasarkan pada penulisan kata demi kata, seperti:

الدلالة العقلية في القرآن ditulis *al-Dilâlât al-'Aqliyyah fi al-Qurân*.

F. Penulisan *Ta Marbûthah* di Akhir Kata

1. Apabila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, surat. Misalnya, *ta marbûthah* yang terdapat pada kata بدعة ditulis *bid'ah*.
2. Apabila dihidupkan karena dirangkai dengan kata lain ditulis *t*. Misalnya, *ta marbûthah* pada kata مطبعة المنار ditulis *mathba'at al-manâr*.

G. Pengecualian

1. Nama orang, nama tempat, dan nama-nama lain yang sudah dipakai di Indonesia, ditulis dengan huruf ejaan dalam bahasa Indonesia, seperti: Sirajuddin dan Beirut.
2. Huruf hamzah yang terdapat tanda (‘), seperti اسوة, ابن تيمية, ابو زهرة, ditulis Abû Zahrah, Ibn Taimiyah dan uswah.
3. Kata القرآن yang terdapat pada teks Arab, seperti اسماء القرآن ditulis asmâ dengan huruf kapital al-Qurân.

II. Daftar Singkatan:

Ar.	:Arab	tahq.	: <i>tahqîq</i>
As.	: <i>'alaihi al-salâm</i>	tp.	: data nama penerbit tidak ada.
cet.	: cetakan	t.tp	: data nama tempat penerbit tidak ada.
ed.	: Editor	t. t.	: data tahun penerbitan tidak ada.
h.	: halaman	Td	: sama sekali tidak ada data.

H.	: Tahun Hijriyah	Saw	: <i>Shallâ Allâhu ‘alaihi wa sallama</i>
HR.	: Hadis Riwayat	Swt	: <i>Subhânahû wa ta’âlâ</i>
J.	: Juz/Jilid	w.	: Wafat
M.	: Tahun Masehi	terj.	: Terjemahan
QS.	: Al-Quran Surah	Vol.	: Volume
Ra.	: <i>Radhiya Allâhu ‘anh</i>		

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ نَا وَمَوْلَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, kekuatan, dan kasih sayang-Nya, sehingga disertasi ini yang berjudul “Akulturasi Nilai- nilai Islam dan Budaya dalam Pendidikan Islam Masyarakat Adat Kajang di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan” dapat diselesaikan sebagai bagian akhir dari ikhtiar panjang meraih gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Islam. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sang pembawa cahaya ilmu dan nilai-nilai universal kemanusiaan, teladan sejati dalam menanamkan hikmah di tengah keragaman budaya.

Disertasi ini lahir bukan hanya dari kerja akademik, tapi juga dari perjalanan batin dan spiritual yang penuh makna. Disertasi ini adalah hasil perjuangan **Ayahanda Muchtar Bs dan Ibunda Hajrah K** yang telah mendidik dari kecil hingga dewasa untuk tidak mudah menyerah. Pesan-pesan kehidupan yang disampaikan sangat relate dengan apa yang peneliti alami. “Kebaikan yang engkau tanam akan kembali kepadamu di waktu yang tepat”. Disertasi ini berbentuk menjadi karya ilmiah atas budi baik orang-orang yang telah banyak membantu peneliti. Maka dengan rendah hati dan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas ruang akademik yang disiapkan di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin..
2. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A selaku Direktur dan Dr.Wahyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas dukungan kelembagaan yang memudahkan proses studi.
3. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA. dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA., selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi yang telah banyak mengarahkan secara administrasi akademik selama proses perkuliahan.
4. Prof. H. Zulfa Djamalie, M.Pd., Ph.D. dan Dr. Wahyuddin, M.Pd.I, selaku promotor dan co-promotor, yang dengan penuh kesabaran mengarahkan penulis hingga penelitian ini terbentuk menjadi Disertasi. Ruang diskusi yang terbuka banyak membuka khazanah berpikir peneliti dalam menyelesaikan Disertasi.
5. Para dosen, staf tata usaha, dan seluruh civitas akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah banyak membimbing dan membantu peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2023 S3 PAI UIN Antasari Banjarmasin (Rahmawati, Andi Irlina, Athiyah Ulfa, Abd.Rahman Sidik, Qamaruzzaman, Jamal Syarif, Rusdi Bahar Ising, H.Hamli, Ridhatullah Asy-Sya'bani, Samuel Sugiharto, Abd. Maksad, dan Umar). Dinamika dalam kelas membuat warna yang begitu indah dalam perjalanan akademik peneliti di tanah rantau.

7. Suami tercinta Fadli Burhan, ST atas semua kasih sayangnya dan telah mewujudkan impian ibunda tercinta untuk saya menjadi Doktor, terima kasih telah menepati janji semoga segala peluhmu terbayar dengan gelar dan pengabdian yang saya persembahkan. Untuk anakku Athiyah Tabassam Padli, Zahratul Mujahidah Padli, dan Fawwaz Antasari Padli, yang telah menemani dan tumbuh menjadi anak sabar, mandiri dan hebat selama Ibu berjuang mewujudkan impian Nenek. Untuk Fawwaz Antasari Padli kami sematkan nama Antasari dalam namamu untuk menjadi pengingat perjuangan Ibu dalam menuntut ilmu di Bumi Antasari, semoga kamu tumbuh menjadi anak yang bermental pejuang dan pantang menyerah seperti Pangeran Antasari.
8. Kedua orang Tua yang telah mendidik dengan penuh pengorbanan Almarhum Ayahanda Muchtar BS dan Ibunda Hajrah K., semoga apa yang ananda lakukan menjadi amal jariyah yang tak pernah putus.
9. Keponakan-keponakanku tercinta, khususnya Mukrimah dan Fitriani, terima kasih atas pengorbanan menjaga adik-adik di saat ibu mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan Doktor.
10. Saudara kandung (Ridwan Muchtar, Arfa Muchtar, Haeruddin Muchtar, Murni Muchtar, Huzaefa Muchtar, Lukman Muchtar, Harun Muchtar, Halik Muchtar) dan saudara ipar (Dg. Caya, Dg. Bau, Kak Hasni, Dg.Marzuki, Kak Ida, Kak Asma, Dg. Langi dan Adik Daya) dalam titik tertentu saya selalu merenung begitu banyak jasa saudara saya dalam membantu Bapak dan Mamak untuk menyekolahkan saya, selanjutnya Ipar dari suami (Kak Hamka, Kak Nunung,

Kak Dana, Kak Ubhan dan Adik Alan) yang telah banyak memberi dukungan moril dan materil bagi peneliti dalam menuntut ilmu.

11. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi kesempatan untuk melanjutkan studi. Dan telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti baik moril dan materil.
12. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan terima kasih banyak atas dukungan bea siswa Kader untuk penyelesaian Disertasi.
13. Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, dan Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, atas dukungan luar biasa selama penulis mengabdikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
14. Rekan-Rekan Pimpinan di Fakultas Agama Islam di Unismuh Makassar, staff FAI Unismuh Makassar khususnya Abd.Rahman BP dan Ibu Suhena yang banyak memback-up tugas-tugas utama saya sebagai Wakil Dekan II di Fakultas Agama Islam, para dosen, para alumni FAI Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membantu peneliti menyelesaikan tugas di kampus asal sehingga peneliti dapat fokus pada penyelesaian studi S3.
15. Pemerintah dan masyarakat Kajang, khususnya Bohe Amma dan Keluarga, Bapak Sutong dan keluarga, Puto Ruma dan keluarga yang telah membuka rumah dan hati selama proses penelitian. Begitupula seluruh informan yang lain khususnya Bapak Kahar Muslim, Dr. Abd. Haris Sambu, M. Si yang meluangkan waktu untuk memberi informasi perihal penelitian.
16. Tim pendamping penelitian Dinda Sartika, Dinda Goestina, Dinda Hasri, Ananda Rahmat, Habibi, Rif'ah dan Nisa kalian adalah saksi perjuangan

menelusuri tapak demi tapak untuk bertemu informan. Menelusuri Kajang tanpa kenal siang dan malam merupakan memori yang tak dapat saya lupakan.

17. Para pembangkit semangat Prof. Dr. H. Barsihan Noor, Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., Prof. Dr. Baharuddin, M.Pd., H.M. Jafar, B.S. Ag, dan Dahlan Sulaeman, S. Ag., M.Pd.I yang pesan-pesannya menjadi charger semangat saat titik terendah menghampiri. Teman diskusi Dr. Wahyuddin, M.Si, Dra. Inna Mutmainnah, Ph.D, Dr. Ummi Khaerati Syam, M.Pd, Dr. Ferdinan, M.Pd.I, Dr. Sulaeman Masnan, M.Pd.I, Dr. Muhammad Iqbal, M.Si, Dr. Mursyid Fikri, MH, dan Dr. Multashim Billah, Dr. Hadisaputra, M.Si atas waktunya untuk banyak berdiskusi dalam hal penyempurnaan Disertasi. Para guru saya baik dari TK sampai Perguruan Tinggi yang tidak dapat saya sebut satu per satu, semoga ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi amal jariyah yang tak pernah putus.
18. H. Abdurrahman dan Hj. Maya Indria, yang memperlakukan kami layaknya adik sendiri terima kasih atas cinta dan bantuan yang tak dapat kami balas. Semoga anak-anak Pian menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan keluarga Pian senantiasa mendapat keberkahan dari Allah Swt.
19. Sahabatku nun jauh di sana Erni, sahabat yang dipisahkan oleh jarak dan waktu namun dipertemukan kembali lewat suara dan menjadi perantara pertemuan kami dengan orang baik.
20. Keluarga besar Pesmadina Unismuh Makassar, Empat Serangkai, Pengurus IKA Komisariat FAI dan DPP IKA Unismuh Makassar serta semua pihak yang

membantu di depan layar maupun di balik layar yang namanya tak mampu saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata hanya Allah jua yang dapat memberi balasan berupa pahala terbaik untuk Pian berataan. Disertasi ini adalah bukti bahwa ilmu dan cinta dapat berjalan beriringan tanpa ada yang saling mendahului dan mengabaikan. Semoga menjadi bagian kecil dari ikhtiar memuliakan budaya lokal dalam cahaya Islam, serta memperkaya khazanah Pendidikan Islam di tanah air khususnya untuk masyarakat adat Kajang dan masyarakat adat yang ada di Indonesia. Tentunya peneliti mengharap saran dan kritik untuk perbaikan karya peneliti berikutnya.

Makassar, 11 November 2025 M
20 Jumadil Awal 1447 H

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIFIKAT PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Defenisi Operasional.....	13
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Sistematika Penulisan	58

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	61
A. Kajian Teori.....	61
1. Teori Akulturasi.....	61
2. Internalisasi Nilai-Nilai Islam.....	75
3. Kebudayaan dan Masyarakat Tradisional.....	94
4. Pendidikan Islam Sebagai Proses Sosio Kultural	113
B. Kerangka Pikir	121
BAB III METODE PENELITIAN	124
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	124
B. Lokasi Penelitian	125
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	127
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	129
E. Teknik Pengumpulan Data	132
F. Teknik Analisis Data	141
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	143
A. Hasil Penelitian	143
1. Letak Geografis dan Kondisi Sosial Budaya	143
2. Sistem Kepercayaan dan Praktik Keberagamaan Masyarakat Kajang	148
3. Tradisi Masyarakat Kajang	151
4. Adat Istiadat Masyarakat Adat Kajang	167
5. Larangan (Pamali) dan Anjuran Pada Masyarakat Adat Kajang	197
B. Pembahasan.....	201

1. Proses Akulturasi Nilai-nilai Islam dan Budaya Lokal dalam Pendidikan Islam Masyarakat Adat Kajang	201
a. Kondisi Masyarakat Adat Kajang Pra- Islam	201
b. Sejarah Masuknya Islam di Kajang sebagai Mekanisme Akulturasi	203
c. Peran <i>Ammatoa</i> dalam Proses Akulturasi Islam dan Budaya	209
d. Dinamika Akulturasi pada Masyarakat Adat Kajang	213
e. Bentuk Akulturasi Islam dan Budaya di Masyarakat Adat Kajang	216
f. Implikasi Akulturasi Islam dan Budaya Lokal terhadap Pendidikan Islam Masyarakat Adat Kajang	224
2. Integrasi Nilai adat dalam Pendidikan Islam Masyarakat Adat Kajang di Kabupaten Bulukumba	230
a. Pendidikan Islam sebagai Proses Sosio-Kultural	230
b. Nilai Adat sebagai <i>Cultural Tools</i> dalam Pendidikan Islam	233
c. Proses Mediasi Sosial dalam Integrasi Nilai Adat dan Islam	236
d. Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) dalam Internalisasi Nilai Adat– Islam	244
e. Internalisasi Nilai Dari Praktik Sosial ke Kesadaran Religius	247
f. Integrasi Adat dan Islam sebagai Model Pendidikan Kontekstual	249
BAB V PENUTUP	255
A. Simpulan	254
B. Rekomendasi	257
DAFTAR PUSTAKA	260

LAMPIRAN	269
-----------------------	------------

1. Dokumentasi Penelitian
2. Daftar Wawancara
3. Dokumen Observasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	28
Tabel 2. Tabel Informan Penelitian.....	127
Tabel 3. Distribusi Sumber Data Penelitian.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	123
Gambar 3.1. Pintu Masuk Kawasan Ammatoa yang diapit oleh Putra-Putri Kajang	126
Gambar 3.2. Peta Administrasi Kec. Kajang Kab. Bulukumba	126
Gambar 4.1. Peta Desa Tanah Toa.....	145
Gambar 4.2 Gerbang Pintu Masuk Kawasan Adat Ammatoa Kajang	145
Gambar 4.3 Aktivitas Ekonomi yang Digeluti oleh Perempuan.....	147
Gambar 4.4 Aktivitas <i>Baca Doang</i> sebagai Wujud Syukur karena Panen Berhasil	151
Gambar 4.5 Aktivitas <i>Akkalomba</i> yang dituntun oleh Uragi	151
Gambar 4.6 Aktivitas Gotong Royong Masyarakat Adat Kajang.....	181
Gambar 4.7 Bunyi <i>Pasang</i> yang Ditulis di Pintu Masuk <i>Rabbang Seppang'na</i> <i>Ammatoa</i>	189
Gambar 4.8 Contoh Pakaian Khas Kajang yang di pakai oleh Pemangku Adat dan dalam Acara Adat (<i>Akkalomba</i>)	191
Gambar 4.9 Acara Adat Addingingi	191
Gambar 4.10 Foto Bersama Warga Kajang di Pasar Tradisional	192
Gambar 4.11 Foto Bersama Siswa SMP setelah Mengganti Pakaian Sekolah dalam Kondisi Berduka.....	193
Gambar 4.12 Salah Satu Kebijakan Pemerintah dan Ammatoa Mengganti Pakaian SD dari Putih-Merah menjadi Putih-Hitam.....	193

Gambar 4.13 Tempat Penyewaaan Sarung Hitam dan <i>Passapu</i> sekaligus untuk Memastikan Pengunjung yang masuk Mengikuti Aturan yang Berlaku. Pakaian Hitam/Gelap dan tanpa Alas Kaki.....	196
Gambar 4.14 Berjalan Memasuki Kawasan <i>Rabbang Seppang</i> (Rumah Ammatoa) Berpakaian Hitam dan tanpa Alas Kaki sebagai Bentuk Kepatuhan kepada Adat Istiadat yang Berlaku di Kajang	196